



Walikota Tasikmalaya
Provinsi Jawa Barat

PERATURAN WALI KOTA TASIKMALAYA
NOMOR 14 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA TASIKMALAYA NOMOR 55 TAHUN 2017 TENTANG JENIS USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA TASIKMALAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya mewujudkan kepastian hukum dalam pengaturan mengenai jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup, upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup serta surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, sehingga dapat dilaksanakan oleh masyarakat secara tertib, teratur dan berkelanjutan, maka perlu mempertegas pengaturan mengenai jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan dokumen lingkungan hidup dimaksud;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 55 Tahun 2017 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup serta Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4117);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 408);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 990);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 991);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1256);
9. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Tasikmalaya (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2016 Nomor 178);
10. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 9 Tahun 2016 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2016 Nomor 182);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALI KOTA TASIKMALAYA NOMOR 55 TAHUN 2017 TENTANG JENIS USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 55 Tahun 2017 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup serta Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017 Nomor 420), diubah sebagai berikut:

1. Diantara Pasal 4 dan Pasal 5 disisipkan 1 (satu) Pasal, yakni Pasal 4B, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4B

Setiap Usaha dan/atau Kegiatan yang termasuk dalam kriteria wajib Amdal, maka Usaha dan/atau Kegiatan tersebut wajib memiliki Amdal yang syarat dan tata caranya dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

2. Ketentuan nomor 13 pada huruf E. BIDANG KEHUTANAN dalam lampiran I dihapus, sehingga berbunyi sebagai berikut :

E. BIDANG KEHUTANAN.

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Penangkaran satwa liar di hutan lindung	-	Semua besaran	-
2.	Penangkaran satwa liar di hutan produksi	ha	< 5	-
3.	Pemanfaatan aliran air di hutan lindung	-	Semua besaran	-
4.	Pemanfaatan aliran air di hutan produksi	-	Semua Besaran	-
5.	Pemanfaatan air di hutan lindung	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit	-
6.	Pemanfaatan air di hutan produksi	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit	-
7.	Wisata alam di hutan lindung	-	Semua Besaran	-
8.	Wisata alam di hutan produksi	-	Semua Besaran	-
9.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu	ha	Luas \leq 30.000	-

	Restorasi Ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi			
10.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan Produksi :			
	a. Hutan Tanaman Industri (HTI), dengan luasan	ha	Luas \leq 10.000	-
	b. Hutan Tanaman Rakyat (HTR), dengan luasan	ha	Luas \leq 10.000	-
	c. Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi (HTHR), dengan luasan	ha	Luas \leq 10.000	-
11.	Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi :			
	a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan	ha	1.000 \leq luas \leq 10.000	< 1.000
	b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	1.000 \leq luas \leq 10.000	< 1.000
12.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi :			
	a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan	ha	1.000 \leq luas \leq 10.000	< 1.000
	b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan pemanenan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan	ha	1.000 \leq luas \leq 10.000	< 1.000
	c. Komoditas pengembangan bahan baku bahan bakar nabati (biofuel), dengan luasan	ha	1.000 \leq luas \leq 10.000	< 1.000
13.	dihapus			
14.	Pembangunan taman safari	ha	Luas < 250	-
15.	Pembangunan kebun binatang	ha	Luas < 100	-
16.	Pengusahaan pariwisata alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemanfaatan taman wisata alam, atau di blok pemanfaatan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok pemanfaatan yang menjadi obyek pembangunan sarana dan prasarana.	ha	Luas < 100	-
17.	Pengusahaan taman baru dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non buru pada blok pemanfaatan	ha	Luas < 1.000	-
18.	Pengusahaan kebun buru	ha	Luas < 250	-
19.	Penangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang		Semua besaran	-

	diperdagangkan			
20.	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial		Semua besaran	-
21.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan	m ²	Luas > 1.000	Luas ≤ 1.000

3. Ketentuan nomor 247 dan nomor 248 dihapus dan nomor 262 pada huruf G. BIDANG PERINDUSTRIAN dalam lampiran I , diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

G. BIDANG PERINDUSTRIAN.

NO.	JENIS USAHA/KEGIATAN	SATUAN	SKALA/BESARAN	
			UKL-UPL	SPPL
1.	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan	ton/tahun	Produksi riil > 2.000	-
2.	Sayuran dalam botol/kemasan	ton/tahun	Produksi riil > 2.000	-
3.	Pengolahan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	ton/tahun	Produksi riil > 2.500	-
4.	Air minum dalam kemasan	Liter/ tahun	Semua besaran	-
5.	Isi Ulang Air Mineral	Liter/ tahun	690.000 ≤ liter ≤ 1.000.000	< 690.000
6.	Kecap	Liter/ tahun	Produksi riil > 1,5 Jt	≤ 1,5 Jt
7.	Caos	Liter/ tahun	Produksi riil > 1,5 Jt	≤ 1,5 Jt
8.	Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya	ton/tahun	Produksi riil > 500	Produksi riil ≤ 500
9.	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	Produksi riil ≤ 15.000
10.	Ransum/ pakan jadi hewan manis	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	Produksi riil ≤ 15.000
	- Ransum/ pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	Produksi riil ≤ 15.000
	- Pakan lain untuk ternak	ton/tahun	Produksi riil > 15.000	Produksi riil ≤ 15.000
	- Tepung tulang	ton/tahun	Produksi riil > 3.000	Produksi riil ≤ 3.000
11.	- Minuman ringan lainnya	Liter/ tahun	Produksi riil > 1,2 Jt	≤ 1,2 Jt
	- Minuman ringan tidak mengandung CO2	Liter/ tahun	Produksi riil > 1,6 Jt	≤ 1,6 Jt
	- Minuman ringan mengandung CO2	Botol/ tahun	Produksi > 105.000	≤ 105.000
12.	Benang hasil proses penyempurnaan lainnya, benang hasil proses mersiresasi, benang kelantang & celup	Rupiah	150 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt
13.	Pengawetan kulit	Rupiah	150 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt
14.	Penyamakan kulit	Rupiah	150 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt
15.	Barang dari kulit	Rupiah	150 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt
16.	Sepatu kulit	Rupiah	150 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt

17.	Hasil ikutan/ sisa pembuatan bubur kertas (pulp), jasa penunjang industri bubur kertas (pulp)	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
18.	Senyawa alkali natrium/kalium, logam alkali, senyawa alkali lainnya, hasil ikutan / sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik khlor & alkali	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
19.	Gas industri gas mulia /bukan gas mulia, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar anorganik dan gas industri	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
20.	Elemen kimia, fospida, karbida, air suling/ murni, udara cair/ udara kempa, asam anorganik, dan persenyawaan zat asam dari bukan logam	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
21.	Basa anorganik dan oksida logam, hidroksida logam dan peroksida logam (tidak termasuk pigment), garam logam dan garam peroksi dari asam anorganik (fluorida, khlorida, bromide, yodida, perkhlorat, hipokhlorit, hipobromide, yodat, peryodat, sulfida, sulfit, thiosulfat, persulfat, nitrit, nitrat, fosfit, fosfat, sianida, silikat, khromat, bikhromat, dsb.);	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
22.	Fisi elemen kimia dan isotop, elemen kimia radioaktif dan isotop radioaktif;	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
23.	Industri kimia dasar anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik.	Rupiah	Investasi ≤ 300 jt	-
24.	Terpentin, bahan pelarut lainnya / bahan dari getah /kayu, tir kayu, minyak tir kayu kreosot kayu dan nafta kayu, asam gondorukem dan asam damar, termasuk turunannya	Rupiah	Investasi > 600 jt	Investasi ≤ 600 jt
25.	Karbon aktif, arang kayu (briket, charcoal, briket, arang tempurung kelapa), industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah(gum)	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
26.	Zat aktif permukaan: Alkyl Sulphonate/linier alkylate sulphonate (LAS), Alkyl benzene sulphonate (ABS)/ Alkyl arial sulphonat, Alkyl olefin sulphonate (AOS), Alkyl sulphat/sodium alkyl sulphonate, Sodium lauryl sulphate, Alkyl ether sulphate/alkyl aril ether sulphate, senyawa amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya.	Rupiah	investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 Jt
27.	Pupuk tunggal P (Posphor) atau K (Kalium), pupuk buatan tunggal lainnya, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri, pupuk buatan tunggal	Rupiah	investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 Jt
28.	Bahan pembersih	Rupiah	investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 Jt

29.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintetis thermoseting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri perekat	Rupiah	$300 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 Jt
30.	Crumb Rubber	Rupiah	investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 Jt
31.	Barang dari fibergelass	Rupiah	investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 Jt
32.	Perabotan rumah tangga dan barang hiasan dan barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang lainnya dari semen, pot bunga dari semen	Rupiah	investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 Jt
33.	Kapur tohor, kapur sirih/kapur tembok, kapur hidloris, kapur kembang, hasil ikutan sisa dan jasa penunjang industri kapur	Rupiah	investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 Jt
34.	Barang dari kapur, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari kapur	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
35.	Perlengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa /dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga, piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis), cangkir dan pisin tanah liat dengan/ tanpa glazur	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
36.	Batu bata berongga atau tidak berongga press mesin; Batu bata press mesin dan tangan, semen merah, kerikil tanah liat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/ sisa & jasa penunjang industri batu bata dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
37.	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin, genteng press dan tangan, genteng lainnya dari tanah liat, hasil ikutan /sisa dan jasa penunjang industri genteng dari tanah liat	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
38.	Bata tahan api, mortar tahan api, bata tahan api lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri bata tahan api dan sejenisnya dari tanah liat	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
39.	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak di kilapkan, barang saniter & ubin dari tanah liat d kilapkan, bahan tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
40.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, batu pipisan	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
41.	Barang dari batu untuk keperluan industri, barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/jasa & jasa penunjang industri dari batu keperluan industri	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt

42.	Ornamen atau patung dari marmer/batu pualam barang pajangan dari granit & marmer/batu pualam, barang pajangan dari onix, barang granit dan marmer/batu pualam untuk kebutuhan rumah tangga, hasil ikutan/sisa dari jasa penunjang industri barang dari granit, marmer/batu pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	Rupiah	Investasi > 600 Jt	Investasi ≤ 600 jt
43.	Barang dari marmer/batu pualam dan granit dan onix keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industry barang dari marmer untuk keperluan bahan bangunan	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
44.	Barang dari marmer/batu pualam dan granit dan onix keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang dari industri barang dari marmer/ (batu pualam untuk keperluan lainnya)	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
45.	Asbes semen dalam bentuk lembaran, buluh dan pipa dan alat kelengkapan buluh dan pipa dari asbes, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
46.	Serat asbes campuran, benang dan tali asbes, pakaian dan perlengkapan pakaian dan alas kaki dan tutup kepala dari serat asbes, kertas milboard dan bulu kempa dari serat asbes, penyambung dari serat asbes yang di kempa dari bentuk lembaran atau keperluan industri, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan industri gulungan, barang lainnya dari asbes.	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
47.	Perabotan rumah dari asbes, barang lain dari asbes untuk keperluan lain hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan lainnya	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
48.	Tepung kaolin, barang dari gips, barang dari mika, tepung talk, kertas penggosok (abrasive paper), barang galian bukan logam lainnya, hasil ikutan/sisa jasa penunjang industri bahan galian bukan logam	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
49.	Industri penggilingan baja, batang dan kawat baja, baja dan tulangan, baja profil, lembaran dan pelat baja termasuk paduannya	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
50.	Industri penempaan baja, batang berongga atau bukan dari baja paduan atau bukan paduan, baja tempa bentuk lainnya	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
51.	Industri penggilingan logam bukan besi : pelat, sheet, strip, foil, dan bar atau batang	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
52.	Ekstruksi logam bukan besi	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt
53.	Penempaan logam bukan besi : bar, rod, angle, shape dan section (profil) hasil tempan	Rupiah	300 jt ≤ Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 300 jt

54.	Industri alat pertanian dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
55.	Industri alat pertukangan dan pemotong dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
56.	Industri alat dapur dari almunium	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
57.	Industri alat dapur dari logan bukan almunium	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
58.	Alat pertukangan, pertanian dan dapur yang terbuat dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
59.	Industri perabot rumah tangga dan perabot kantor dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
60.	Barang dari logam bukan almunium untuk bangunan	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
61.	Barang dari almunium untuk bangunan	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
62.	Kontruksi baja untuk bangunan	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
63.	Pembuatan Ketel dan bejana tekan	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
64.	barang dari logam untuk kontruksi lainnya	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
65.	Industri paku, mur dan baut	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
66.	Industri engsel, gerendel dan kunci dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
67.	industri kawat logam : kawat galbani/non galbani, baja stainless	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
68.	Industri pipa dan sambungan pipa dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
69.	Indutri lampu dari logam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
70.	Industri barang logam lainnya yang belum tercakup di manapun	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
71.	Industri mesin uap, turbin dan kincir	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
72.	Industri motor pembakaran dalam	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
73.	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mula	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
74.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin penggerak mula	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
75.	Industri mesin pertanian dan perlengkapannya	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
76.	pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
77.	Mesin pengolah/pengerjaan logam dan perlengkapannya	Ton / tahun	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
78.	Mesin pengolah/pengerjaan kayu dan perlengkapannya	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
79.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
80.	Industri mesin tekstil	Rupiah	Investasi < 1 M	-
81.	Industri mesin percetakan	Rupiah	Investasi < 1 M	-
82.	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan minuman serta mesin pengolah lainnya	unit/ tahun	Kapasitas > 100	Kapasitas \leq 100
83.	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
84.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin industri khusus	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
85.	Mesin kantor dan akuntansi manual.	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt

86.	Mesin kantor dan komputasi akuntansi elektronika.	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
87.	Industri mesin jahit	Rupiah	Investasi > 1 M	Investasi \leq 1 M
88.	Alat berat dan alat pengangkat	Unit/tahun	Kapasitas > 30	Kapasitas < 30
89.	Mesin fluida	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
90.	Mesin pendingin	Rupiah	Investasi > 1 M	Investasi \leq 1 M
91.	Mesin dan perlengkapan ytdl : pemanas air, mesin ytdl.	Rupiah	Investasi > 1 M	Investasi \leq 1 M
92.	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit dan peralatan ytdl	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
93.	Mesin pembangkit listrik.	Rupiah	Investasi > 1 M	Investasi \leq 1 M
94.	Motor listrik	Unit	Kapasitas \geq 30 unit/tahun	Kapasitas < 30 unit/tahun
95.	Transpormator, pengubah arus (rectifier), pengontrol tegangan	Unit/tahun	Kapasitas > 10.000	Kapasitas \leq 10.000
96.	Panel listrik dan switch gear.	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
97.	Mesin las listrik.	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
98.	Mesin listrik lainnya.	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} < 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
99.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik lainnya	Rupiah	$150 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 150 jt
100.	Industri radio dan TV	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
101.	Industri alat komunikasi	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
102.	Peralatan dan perlengkapan sinar X	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
103.	Sub assembly dan komponen elektronik	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
104.	Industri alat listrik untuk keperluan rumah tangga	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
105.	Industri accumulator listrik	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
106.	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultraviolet	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
107.	Industri lampu tabung gas (lampu pembuang muatan listrik)	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
108.	Industri komponen lampu listrik	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
109.	Kabel listrik dan telepon	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
110.	Alat listrik dan komponen lainnya	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
111.	Bangunan baru kapal	DWT	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 3.000$	< 100
112.	Motor pembakaran dalam untuk kapal	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
113.	Peralatan dan perlengkapan kapal	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
114.	Perbaikan kapal	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
115.	Pemotongan kapal	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-
116.	Alat telepon dan komponen lainnya	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
117.	Perbaikan dan Pengecatan Tabung Gas	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
118.	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan	Rupiah	investasi \leq 600 jt	-

	yang di dahului oleh proses degresing celup, kendaraan roda empat atau lebih, industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating			
119.	Perlengkapan kendaraan roda empat: industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses pengecatan yang di dahului proses degresing celup industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
120.	Industri Kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
121.	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
122.	Industri sepeda	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
123.	Industri perlengkapan sepeda	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
124.	Peralatan profesional ilmu pengetahuan, pengukur dan pengatur manual	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
125.	Industri alat optik untuk ilmu pengetahuan, teropong dan alat optik untuk ilmu pengetahuan	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
126.	Kamera fotografi	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
127.	Kamera sinematografi, proyektor dan perlengkapannya	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
128.	Industri jam dan sejenisnya	Rupiah	investasi ≤ 600 jt	-
129.	Berlian perhiasan, intan perhiasan batu mulia, batu permata, serbuk dan bubuk batu mulia, batu permata sintetik, permata lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri permata, barang perhiasan	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
130.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
131.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan bukan logam mulia	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
132.	Stick, bad dan sejenisnya, bola	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
133.	Mainan anak-anak	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
134.	Pena dan perlengkapannya, pensil	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
135.	Pita mesin tulis/gambar	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
136.	Payung kain	Rupiah	300 jt ≤ Investasi < 600 jt	Investasi < 300 jt
137.	Industri kerupuk	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
138.	Industri sabun	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
139.	Industri rokok	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
140.	Industri genteng	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
141.	Furniture	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
142.	Perusahaan kometik	Orang	20 ≤ Tenaga Kerja ≤ 1.000	Tenaga Kerja < 20 orang
143.	Peleburan emas	Rupiah	150 ≤ jt Investasi ≤ 600 jt	Investasi < 150 jt

144.	Rumah potong ayam	ekor/hari	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 100.000$	Kapasitas < 100
145.	Rumah potong ayam dan pengolahan daging	ekor/hari	$100 \leq \text{Kapasitas} \leq 100.000$	Kapasitas < 100
146.	Industri barang dari semen	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
147.	Perakitan barang elektronik	Rupiah	$150 \leq \text{jt Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 150 jt
148.	Furniture dari alumunium dan rotan	Tenaga Kerja	$20 \leq \text{Tenaga Kerja} < 1.000$	Tenaga Kerja < 20 orang
149.	Industri formulasi pestisida	Rupiah	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
150.	Penjernih air	m ³ /detik	< 5 m ³ /detik	-
151.	Kertas box	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
152.	Farmasi	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
153.	Corrugated dan offset packaging MPG	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
154.	Keramik-mozaik	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
155.	Pipa stainless	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
156.	Sari daging dan air daging, daging beku, daging olahan tanpa kedap udara, daging olahan dalam kemasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng; Susu kepala (whey), susu bubuk, susu yang diawetkan, susu cair dan susu kental.	Investasi	$300 \text{ jt} \leq \text{Investasi} \leq 600 \text{ jt}$	Investasi < 300 jt
157.	Mentega, keju dan makanan dari susu lainnya	liter /tahun	Produksi riil > 350.000	produksi riil < 350.000
158.	Es krim dari susu	liter/tahun	Produksi riil > 2.500	Produksi riil < 2.500
159.	Oleochemical,minyak kasar/lemak hewani, minyak kasar nabati.	liter /tahun	Produksi riil > 350.000	produksi riil < 350.000
160.	Margarin	liter /tahun	Produksi riil > 350.000	produksi riil < 350.000
161.	Minyak goreng kelapa	ton/tahun	Produksi riil > 4.500	Produksi riil < 4.500
162.	Minyak goreng kelapa sawit.	ton/tahun	Produksi riil > 4.500	Produksi riil < 4.500
163.	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani.	ton/tahun	Produksi riil > 4.500	Produksi riil ≤ 4.500
164.	Olahan minyak makan dan lemak dari nabati dan hewani.	ton/tahun	Produksi riil > 4.500	Produksi riil ≤ 4.500
165.	Tepung terigu	ton/tahun	Produksi riil > 1.000	Produksi riil ≤ 1.000
	- Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya	ton/tahun	Produksi riil > 5.000	Produksi riil ≤ 5.000
	- Makanan dari tepung terigu	ton/tahun	Produksi riil > 1.000	Produksi riil ≤ 1.000
	- Pembuatan gula lainnya	ton/tahun	Produksi riil > 5.000	Produksi riil ≤ 5.000
166.	Sirup dari bahan gula	ton/tahun	Pemakaian gula > 200	Produksi riil ≤ 200
	Pengolahan gula lainnya selain sirup			
	- Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung kakao;	ton/tahun	Produksi riil > 1.000	Produksi riil ≤ 1.000

	- Kembang gula yang tidak mengandung kakao	ton/tahun	Produksi riil > 1.000	Produksi riil ≤ 1.000
167.	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioka); hasil ikutan/sisa industri pati/sari ubi kayu	ton/tahun	Produksi riil > 9.000	Produksi riil ≤ 9.000
168.	Sagu ; pati palma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma	ton/tahun	Produksi riil > 6.000	Produksi riil ≤ 6.000
169.	Tahu	ton/tahun	Produksi riil > 3.000	Produksi riil ≤ 3.000
170.	Tempe	ton/tahun	Produksi riil > 3.000	Produksi riil ≤ 3.000
171.	Komponen bumbu masak	ton/tahun	Produksi riil > 2.600	Produksi riil ≤ 2.600
172.	Industri penyedap masakan kimiawi dan non kimiawi	ton/tahun	Produksi riil > 2.600	Produksi riil ≤ 2.600
173.	Garam meja, garam bata dan garam lainnya	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
174.	Industri aneka tenun			
	- Kain kelantang dari serat tekstil hewani, campuran serat, sintesis dan setengah sintesis, tumbuh-tumbuhan;	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintesis dan setengah sintesis tumbuh-tumbuhan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- Pelusuhan/pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaan	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
175.	Kain cetak	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
176.	Pembatikan	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
177.	Karung goni	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
178.	Konveksi/Garmen	Unit	35 ≤ unit ≤ 10.000	< 35
179.	Bordir Manual	Unit	35 ≤ unit ≤ 10.000	< 35
180.	Bordir Komputer	Unit	5 ≤ unit ≤ 100	< 5 unit
181.	Penggergajian dan pengawetan kayu	m ³ /tahun	2.000 ≤ kapasitas ≤ 4.000	Kapasitas < 2.000
182.	Komponen rumah dari kayu (prefab housing)	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
183.	Decoratif plywood	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
184.	Particle board, hard board dan block board	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
185.	Rotan mentah dan rotan setengah jadi, sumpit, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
186.	Perabot/kelengkapan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak tv	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
187.	Rotan barang jadi	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
188.	Sumpit dan tusuk sate dari bambu	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
189.	Kertas koran, kertas tulis dan cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
190.	Kertas konstruksi, industri bungkus dan pengepakan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
191.	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tipis lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri kertas tissue	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
192.	Kertas dan kertas karton bergelombang,	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250

	berkerut, berkisut, kertas dan kertas karton ytdl. hasil ikutan/sisa & jasa jasa penunjang industri kertas lainnya			
193.	Kertas dan karton berlapis, kertas stationery, hasil ikutan/sisa penunjang industri barang dari kertas dan karton yttgm	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
194.	Industri percetakan dan penerbitan	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
195.	Pigmen dengan dasar oksida timah hitam (lead oxida) atau senyawa chrom, pigmen dengan dasar campuran zinc sulphide dan barium sulphate termasuk barium sulphate, pigmen dari logam/tanah, bahan pewarna/pigmen zat anorganik lainnya. hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik pigmen; Zat warna tekstil.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
196.	Hasil antara phenol & hasil antara anilin dan turunannya, zat warna untuk makanan & obat-obatan, pigmen organik, zat warna/pigmen lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar organik intermediate dilis, zat warna dan pigmen.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
197.	Ethylene oxide, ethylene glycol, ethylene dichloride, vinyl chloride, vynil acetaldehyde, tri chloro ethylene, tetra chloro ethylene, acrylic acid, acrylonitrile, turunan ethylene lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
198.	Propylene oxide dan glycol, dichloride; turunan propylene lainnya: metil butadine, bitadena, butyl alkohol, butyl amine, butyl acrylite, butylene glycol, turunan butene lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
199.	Alkyl benzene, trichloro benzene, ethyl benzene, cyclohexane oxide, styrene acrylonitril polimer (SAN), benzene dan turunan lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
200.	Benzaldehyde, benzoid acid, benzil alkohol, benzil chlorida, caprolaktam, toluen dan turunan lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
201.	Phtalic anhydride, pure terephthalic acid (PTA), cumene xylene dan turunan lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
202.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD-organik yang bersumber dari minyak dan gas bumi serta dari batubara.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
203.	Bahan kimia khusus (BKK) untuk pengolahan air, bahan kimia khusus untuk minyak & gas bumi, tekstil, plastik: bahan kimia untuk keperluan kesehatan, bahan kimia khusus lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
204.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD yang menghasilkan bahan kimia khusus.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250

205.	Pelarut: kloroform, ethyl acetate, ether, carbon disulfide, dioctyl phtalate (DOP), glycerin, dubutyl phtalate (DBP), diisonil phtalate (DINP), diisodecyl phtalate (DIDP), diheptyl phtalate (DHP), acetonitrile, amylacetat, carbonil sulfit, diethylphtalate, dimethyl sulphoxide, pelarut lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
206.	Ester: lauric acid, oxalic acid, polyhidric alkohol, adipic acid, acetic acid, ester lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
207.	Asam organik: citric, oxalic, formic (asam semut), tannic, tartataric, adipic acid, fatty, gluconic, picric, asetic acid (sintetis bukan dari kayu), palmetic, stearic, glutamic acid, asam organik lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
208.	Zat aktif permukaan : Alkyl sulphonate/linier alkylate sulphinal (LAS), alkyl benzene sulphonat (ABS)/alkyl arial sulphonat, alkyl olefin sulphonat (AOS), alkyl sulphat/sodium alkyl sulphate, sodium lauryl sulphate, alkyl eter sulphate/alkyl aril ether sulphate, seny, amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
209.	Bahan pengawet : formalin (larutan formaldehyde), nipagin, nipasol, asam sorbat, natrit formaldehyde sulfoksilat, natrit isoaskorbat, natril dehydroacetat, bahan pengawet lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
210.	Alkohol dan alkohol lemak : methanol, ethanol, fatty alkohol, alokohol dan alkohol lemak lainnya.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
211.	Polyhidric alkohol : pentaerythritol, mannitol, D. glusitol, polyhidric alkohol lainnya: bio gas.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
212.	Bahan organik lainnya: mono sodium glutamate (MSG), kalsium sitrat, saccharin, natrium silamat, garam-garam stearat, bahan organik lainnya	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
213.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD organik yttgm.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
214.	Pupuk alam yang berasal dari batuan/bukan batuan, pupuk alam/non sintetis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk alam/non sintetis.	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
215.	Pupuk buatan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri pupuk buatan majemuk dan campuran	ton/tahun	semua besaran	-
216.	Pupuk pelengkap cair, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri pupuk lainnya	ton/tahun	semua besaran	-
217.	Damar : alkyd dan polyester, amino (aminoplas), poliamida, epoxide, phenolic, silicone, damar buatan lainnya	ton/tahun	semua besaran	-

218.	Hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan plastik	ton/tahun	semua besaran	-
219.	Lateks sintetis, polybutadine (BR), polychlorobutadine-styrene (CR), polychloro-prene (neoprene), butyl rubber (BR), acrylonitrile butadiene rubber (NBR), ethylene propylene non conjugatediene rubber (EPDM), karet buatan lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri karet buatan	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
220.	Obat nyamuk padat	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
221.	Jasa penunjang industri bahan baku pemberantas hama (industri manufacturing)	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
222.	Bahan baku zat pengatur tumbuh senyawa; naphthalane, phenoty, ethylene generator, piperidine, ammoniumquartener, triacantanol, senyawa lainnya.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
223.	Zat pengatur tumbuh, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri zat pengatur tumbuh.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
224.	Industri cat, pernis dan lak : Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polliester yang dilarutkan dalam media bukan air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
225.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymr vinil atau acrylic, yang dilarutkan dalam media bukan air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
226.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media bukan air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
227.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymer vinil atau acrylic, yang dilarutkan dalam media air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
228.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
229.	Cat lainnya dari bahan polymer vinyl dan acrylic atau dari bahan lainnya diencerkan dengan air.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
230.	Pernis, lak (lacquers), dempul, plamur: cat/pernis dan lak lainnya.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
231.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri cat, pernis dan lak.	Rupiah	investasi > 600 jt	investasi ≤ 600 jt
232.	Sabun rumah tangga, sabun bukan untuk keperluan rumah tangga, deterjen, pemutih, pelembut cucian, enzim pencuci;	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
	- Bahan pembersih;	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
	- Produk untuk kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri sabun dan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
233.	Sediaan: rias wajah, wangi-wangian, rambut, perawatan rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
234.	Kosmetik lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi

				≤ 600 jt
235.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kosmetik.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
236.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg). Perekat dari damar sintetis thermoseting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industry perekat.	Rupiah	Investasi > 600 Jt	investasi ≤ 600 jt
237.	Tinta tulis, tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri tinta	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
238.	Industri pengolahan paha kodok	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
239.	Industri pasta ubi jalar	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
240.	Industri Venner kayu karet	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
241.	Industri aspal goreng/aspal mix	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
242.	Industri MDF kayu karet	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
243.	Industri karesori mobil	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
244.	Industri gas O ₂ dan N ₂	m ²	Luas ≤ 10.000	-
245.	Industri minyak kelapa sawit	m ²	Luas ≤ 10.000	-
246.	Industri asam sulfat dan alumunium sulfat	m ²	Luas ≤ 10.000	-
247.	dihapus			
248.	dihapus			
249.	Stasiun pemanas crude oil	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
250.	Industri barang-barang dari plastik	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
251.	Industri gula pasir putih	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
252.	Industri penggilingan karet shoet	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
253.	Industri baterai basah (akumulator listrik)	unit/tahun	Produksi < 100.000	-
254.	Pusat perdagangan / perbelanjaan relatif terkonsentrasi.			
	- Luas lahan, atau	ha	Luas < 5	-
	- Luas bangunan	m ²	Luas < 10.000	-
255.	Show Room dan service kendaraan bermotor	m ²	Luas > 500	≤ 500
256.	Bengkel dan Service Kendaraan	m ²	Luas > 250	≤ 250
257.	Gudang, Depo	m ²	Luas > 1.000	≤ 1.000
258.	Industri handycraft/kerajinan	orang	Tenaga kerja > 30	Tenaga kerja ≤ 30
259.	Musium, gallery dan sejenisnya	m ²	Luas > 1.000	≤ 1.000

260.	Art shop	m ²	Luas > 500	≤ 500
261.	Panti mandi uap/spa	m ²	Luas > 500	≤ 500
262.	Industri Penggergajian Kayu dan Pengolahan Kayu.	m ³	2.000 ≤ kapasitas ≤ 15.000	< 2.000
263.	Industri kaca	m ²	500 ≤ luas ≤ 20.000	< 500
264.	Rongsok tanpa mesin (manual)			
	- Pengumpulan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
	- Pemilahan	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
265.	Rongsok menggunakan mesin			
	- Pengumpulan	unit	5 ≤ unit ≤ 50	< 5
	- Pemilahan	unit	5 ≤ unit ≤ 50	< 5
	- Perajangan	unit	5 ≤ unit ≤ 50	< 5
266.	Industri pembuatan mesin tenun	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	<250
267.	Toko	m ²	1.000 ≤ luas ≤ 10.000	< 1.000
268.	Industri pemecah batu	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
269.	Industri Pelintingank Rokok	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
270.	Gudang tembakau	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
271.	Usaha pengeringan ikan teri	m ²	250 ≤ luas ≤ 10.000	< 250
272.	Industri plastik lembaran	m ²	500 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
273.	Kemasan karton	ton/ tahun	Produksi riil = 4.000	-
274.	Paku, kawat, bendrat	ton/ tahun	Produksi riil = 8 Jt	-
275.	Elektronik AC	unit/ bulan	Produksi riil = 1.000	-
276.	Lemari es	unit/ bulan	Produksi riil = 1.500	-
277.	Pembuatan bahan sintetik (dakron)	yard/ tahun	Produksi riil = 7,5 Jt	-
278.	Rantai jangkar	ton/tahun	Produksi riil = 3.000	-
279.	Produksi Rokok.	ton/tahun	Produksi riil = 1.000	-
280.	Pengolahan biji mete	ton/ hari	Produksi riil = 15	-
281.	Minyak mete	ton/hari	Produksi riil = 20	-
282.	Album foto	ton/ tahun	Produksi riil = 1.200	-
283.	Jamu serbuk/minuman serbuk	ton/hari	Produksi riil = 1.500	-
284.	Pengolahan minyak randu	ton/hari	Produksi riil = 20	-
285.	Pengolahan tempurung dan sabut kepala	ton/tahun	Produksi riil = 2.500	-
286.	Buah-buahan dalam botol	ton/tahun	Produksi riil = 2.200	-
287.	Buah-buahan lumat(selai/jam dan jelly)	ton/tahun	Produksi riil= 2.200	-

	- sayuran yang dilumatkan	ton/tahun	Produksi riil < 2.000	-
288.	Air sari pekat buah-buahan	ton/tahun	Produksi riil < 2.200	-
	- Pengelolaan dan pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran	ton/tahun	Produksi riil < 2.200	-
	- Air/sari pekat sayuran, bubuk sari sayuran dan buah-buahan	ton/tahun	Produksi riil = 2.500	-
289.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang dikalengkan	ton/tahun	Produksi riil = 2.200	-
290.	Binatang lunak atau binatang berkulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku	ton/tahun	Produksi riil < 2.200	-
291.	Oleo chemical, minyak kasar/lemak dari hewani, minyak kasar nabati.	ton/tahun	Produksi riil < 1.000	-
292.	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewani.	ton/tahun	Produksi riil < 1.000	
293.	Sirup bahan dari gula.	ton/tahun	Pemakaian gula <200	
	- Pati sari / ubi kayu (tepung tapioka);	ton/tahun	Produksi riil < 9.000	
	- Hasil ikutan / sisa industri pati / sari ubi kayu.	ton/tahun	Produksi riil < 9.000	
294.	Teh ekstrak.	ton/tahun	Produksi riil < 2.000	
295.	Daging sintesis, bubuk sari kedelai.	ton/tahun	Produksi riil < 1.000	
296.	Studio Photo	m ²	1.000 ≤ luas ≤ 10.000	< 500
297.	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 296 dengan penggunaan areal :			
	a. Urban			
	- Metropolitan	ha	luas < 5	-
	- Kota besar	ha	luas < 10	-
	- Kota sedang	ha	luas < 15	-
	- Kota kecil	ha	luas < 20	-
	b. Rural /pedesaan			
		ha	luas < 30	-

Pasal II

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tasikmalaya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 20 Maret 2018

WALI KOTA TASIKMALAYA,

ttd

H. BUDI BUDIMAN

Diundangkan di Tasikmalaya
pada tanggal 20 Maret 2018

SEKRETARIS DAERAH KOTA TASIKMALAYA,

ttd

IVAN DICKSAN HASANNUDIN

BERITA DAERAH KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2018 NOMOR 14